

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2 (PPL 2)
DI SMK MASEHI PSAK AMBARAWA



Di susun oleh

Nama : Lina Hartini Setyaningsih

NIM : 7101409014

Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator PPL



Dr. St. Sunarto, M.S.
NIP. 19471206 1975011001



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd
NIP.19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua sehingga laporan praktik pengalaman lapangan 2 (PPL 2) ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Penyusunan laporan praktik pengalaman lapangan ini dapat diselesaikan karena tidak lepas dari dorongan dan bantuan baik secara moril maupun materiil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr.H.Sudijono Sastroatmojo,M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Bapak Drs. Masugino,M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes
3. Bapak Dr.St.Sunarto selaku Dosen Koordinator PPL di SMK Masehi PSAK Ambarawa
4. Ibu Ismiyati,S.Pd,M.Pd selaku Dosen Pembimbing bidang Administrasi Perkantoran
5. Ibu Dra.Widyantari selaku Kepala SMK Masehi PSAK Ambarawa
6. Ibu Lydia Karsini,S.Pd selaku guru pamong bidang studi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran
7. Ibu Lydia Karsini,S.Pd selaku Koordinator guru pamong PPL di SMK Masehi PSAK Ambarawa
8. Bapak dan ibu guru di SMK Masehi PSAK Ambarawa.
9. Segenap karyawan dan staf Tata Usaha SMK Masehi PSAK Ambarawa
10. Teman-teman mahasiswa PPL Unnes 2012 di SMK Masehi PSAK Ambarawa.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhirnya, semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Ambarawa, Oktober 2012

A handwritten signature in black ink, consisting of a large circle followed by stylized cursive letters.

Lina Hartini Setyaningsih

NIM.7101409014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	4
C. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan	6
D. Syarat dan Tempat Pelaksanaan	6
E. Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan	7
F. Standar Proses Pelaksanaan Pembelajaran di Sekolah	9
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	11
B. Tempat	11
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	11
D. Materi Kegiatan	12
E. Proses Bimbingan	13
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL	13
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan (Kaldik)
2. Program Tahunan (Prota)
3. Program Semester (Promes)
4. Silabus
5. Kesepakatan Pembelajaran
6. KKM
7. Jadwal Mengajar
8. Daftar Nilai
9. Daftar Hadir
10. Analisis Hasil Ulangan
11. Daftar Mengajar di Kelas
12. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
13. Daftar Hadir Dosen Koordinator
14. Kartu Bimbingan Praktik
15. Rencana Kegiatan Praktikan
16. Daftar Presensi Mahasiswa
17. Daftar Nama Guru Pamong
18. Jadwal UTS
19. Jadwal Pengawas UTS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru adalah salah satu profesi yang didapat seseorang setelah menyelesaikan pendidikannya di LPTK. Profil guru sebagai sosok yang menjadi panutan dalam pendidikan selalu meningkatkan profesionalismenya. Guru harus dapat memenuhi kompetensinya di bidang akademik, pribadi, dan kompetensi dalam bidang kemasyarakatan.

Universitas Negeri Semarang, merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi Keguruan (LPTK), yang tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga muda yang professional, baik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Pada bidang kependidikan, tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidangnya. Oleh karena itu, program komposisi, program kependidikan program S1, program Diploma, maupun program akta tidak lepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa Praktik keguruan di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pengajar, serta praktek non keguruan bagi para calon konselor, fasilitator, dan tenaga kependidikan lain.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum Unnes. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes. PPL dilakukan dalam dua tahap, yaitu PPL I dan PPL II. Sementara, PPL I hanya mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang tugas – tugas di sekolah. PPL II yang dilaksanakan dua bulan ini mencakup (1) Pengajaran terbimbing (2) Pengajaran mandiri (3) Melaksanakan tugas dari guru pamong (4) Menyusun laporan PPL II .

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara umum bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (social), dan apabila ditinjau secara mendalam atau khusus adalah:

1. Untuk menciptakan serta menghasilkan sarjana pendidikan yang berkuallitas sehingga dapat bersaing dalam menghadapi tantangan dunia kependidikan.
2. Dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa sebagai calon pendidik agar lebih siap untuk berperan sebagai pendidik yang professional.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap berbagai komponen yang terkait baik dari mahasiswa, sekolah, serta universitas yang bersangkutan. Adapun secara khusus manfaat PPL adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Melatih mahasiswa sebagai calon pendidik yang professional serta dapat mempraktikan bekal ilmu pendidikan yang diperoleh selama perkuliahan.
 - b. Melatih cara berfikir, menghadapi siswa dalam dunia pendidikan dengan melakukan berbagai telaah, perumusan masalah sampai pemecahan masalah yang dihadapi di sekolah.
 - c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Unnes

- a. Memperoleh pengetahuan tentang berbagai masalah pendidikan yang timbul di sekolah sehingga dapat memberikan masukan dan pertimbangan dalam pengembangan proses pendidikan.
- b. Meningkatkan kerjasama antara sekolah praktikan dengan perkembangan pelaksanaan PPL selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Unnes bahwa:

1. Praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
2. Berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas perlu menetapkan Peraturan Rektor Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan kurikuler yang wajib dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai sarana pelatihan dalam menerapkan berbagai teori yang telah didapatkan dalam perkuliahan sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Undang – Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaga Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);
5. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendidikan IKIP Semarang;
6. Keputusan Presiden Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;

12. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
13. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
14. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
15. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Mata kuliah PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang, sebab kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Peserta PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit 6 SKS, yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS, dimana 1 SKS memerlukan waktu pertemuan $4 \times 1 \text{ jam} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam pertemuan}$.

PPL terbagi menjadi dua tahap, yakni PPL tahap 1 (PPL 1) yang meliputi *micro teaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan dan PPL tahap 2 (PPL 2) yang meliputi membuat pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, menyusun laporan, serta melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

D. Syarat dan Tempat Pelaksanaan

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa Program S1 Kependidikan sebelum mengikuti PPL adalah :

1. Menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6)
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara on-line
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

Tempat pelaksanaan PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah/tempat latihan sesuai minat mahasiswa. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.

E. Kewajiban dalam PPL

Dalam melaksanakan PPL, mahasiswa memiliki kewajiban sebagai berikut :

1. Kewajiban PPL 1 :
 - a. Mengikuti micro teaching yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan PPL dan dilaksanakan di jurusan masing-masing;
 - b. Mengikuti pembekalan PPL di kampus dengan kehadiran minimal 75% dan mengikuti tes;
 - c. Mengikuti upacara penerjungan PPL di kampus;
 - d. Mengikuti upacara penerimaan di sekolah/tempat latihan;
 - e. Melaksanakan observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan selama 2 minggu efektif;
 - f. Mendiskusikan hasil observasi dan orientasi dengan koordinator guru pamong/pamong;
 - g. Melakukan pengamatan model-model pembelajarn yang dilaksanakan guru dalam proses belajar pembelajaran dan mendiskusikan hasilnya dengan guru bersangkutan;
 - h. Bersama guru memahami silabus, RPP, dan kurikulum yang berlaku;
 - i. Mematuhi semua ketentuan peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik;

- j. Menyusun laporan observasi dan orientasi PPL secara kelompok yang disertai refleksi diri masing-masing mahasiswa;
 - k. Meng-*up_load* laporan PPL 1 ke Sikadu setelah ditandatangani kepala sekolah dan dosen koordinator.
2. Kewajiban PPL 2 :
- a. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
 - b. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong/pamong mengenai rencana kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1;
 - c. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong;
 - d. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong
 - e. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing;
 - f. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong/pamong, kepala sekolah/lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran.
 - g. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik;
 - h. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru;
 - i. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya;
 - j. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan;
 - k. Menyusun laporan PPL 2 secara individual dan meng-*up_load* ke Sikadu

F. Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan

Program pengajaran yang diterapkan SMK Masehi PSAK Ambarawa menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP). Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah RI No.19 tahun 2005 (PP. 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan setiap satuan pendidikan yang bersangkutan.

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip – prinsip berikut :

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
5. Menyeluruh dan berkesinambungan.
6. Belajar sepanjang hayat.
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Selain itu, KTSP disusun dengan memperhatikan acuan operasional sebagai berikut :

1. Peningkatan iman dan takwa serta ahlak mulia
2. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik
3. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan
4. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional
5. Tuntutan dunia kerja
6. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
7. Agama
8. Dinamika perkembangan global
9. Persatuan nasional dan nilai – nilai kebangsaan
10. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat

11. Kesetaraan gender
12. Karakteristik satuan pendidikan

Muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan meliputi mata pelajaran yang keluasannya dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan. Disamping itu, materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri termasuk ke dalam isi kurikulum.

1. Mata Pelajaran

Mata pelajaran beserta alokasi waktu untuk masing – masing tingkat satuan pendidikan.

2. Muatan Lokal

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada.

3. Kegiatan Pengembangan Diri

Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan oleh guru. Pengembangan diri bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) untuk angkatan tahun 2012 ini dilaksanakan dengan dua bagian yaitu PPL 1 mulai tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus tahun 2012 dan PPL 2 yang dilaksanakan mulai tanggal 12 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan di SMK Masehi PSAK Ambarawa yang beralamat di Jalan Pemuda No.24 Ambarawa

C. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Program pengalaman lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh UPT PPL Unnes yang dimulai dari tanggal 31 Juli sampai 20 Oktober 2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, wakasek bagian kurikulum serta oleh sebagian guru di SMK Masehi PSAK Ambarawa dilaksanakan pada hari Selasa, 31 Juli 2012 oleh Dosen Koordinator PPL Unnes Dr.St.Sunarto,M.S

2. Pelatihan mengajar dan tugas keguruan (pengajaran terbimbing)

Sehubungan dengan kurikulum yang sekarang ini diterapkan yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan di SMK Masehi PSAK Ambarawa, oleh karena itu praktikan perlu mengetahui terlebih dahulu tentang sistem pengajaran yang digunakan oleh guru yang bersangkutan di kelas. Untuk itu praktikan dalam minggu pertama sampai dengan minggu kedua di sekolah melakukan observasi bersama dengan guru pamong. Dalam observasi ini praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar dan menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

Selama dalam pengajaran terbimbing, praktikan mempelajari bagaimana cara guru pamong melakukan pembelajaran serta memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktikan dalam mengajar pada saat pengajaran mandiri. Selanjutnya praktikan juga mempunyai tugas lain yang berhubungan dengan pembelajaran, antara lain yaitu membuat perangkat pembelajaran.

3. Pelatihan mengajar dan tugas keguruan (pengajaran mandiri)

Pelatihan pengajaran mandiri ini dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu ke-14. Sedangkan tugas lainnya yang dilaksanakan di SMK Masehi PSAK Ambarawa antara lain pada hari senin dilaksanakan upacara bendera dan setiap hari sebelum pembelajaran dimulai para guru, karyawan serta mahasiswa praktikan wajib mengikuti renungan pagi. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, guru harus mempunyai ketrampilan mengajar selain tugas wajib guru membuat perangkat pembelajaran dan juga mengikuti berbagai kegiatan intra maupun ekstra di sekolah.

Pengajaran mandiri dimana guru pamong sudah sepenuhnya menyerahkan kegiatan belajar mengajar kepada guru praktikan. Selama pengajaran mandiri, guru pamong hanya memantau dari jauh. Melalui pengajaran mandiri, guru praktikan mengeluarkan kemampuannya menjadi calon guru yang profesional sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan efektif mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam perangkat pembelajaran. Di SMK Masehi PSAK Ambarawa guru praktikan melaksanakan latihan mengajar di kelas XI AP.

D. Materi Kegiatan

Praktikan memperoleh materi yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan PPL dari kegiatan perkuliahan, pembekalan *microteaching*, pembekalan PPL, upacara penerjunan dan acara penyerahan yang sebelumnya telah diikuti. Melalui kegiatan tersebut praktikan mendapat informasi tentang

PPL di sekolah seperti kegiatan belajar mengajar, permasalahan yang mungkin dihadapi serta solusi menghadapi masalah tersebut.

E. Proses Bimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II mahasiswa mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing, sebagai berikut:

- a. Dalam pembuatan silabus, Prota, Promes, dan RPP praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong, guru pamong memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.
- b. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.
- c. Lembar kerja Siswa yang telah dibuat oleh praktikan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru pamong sehingga LKSnya bisa digunakan untuk mengajar.
- d. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktek mengajar di dalam kelas mahasiswa praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.
- e. Dalam pembuatan laporan PPL II guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi, tata susunan dan bahasa.

F. Hal – Hal Yang Mendukung Dan Menghambat Selama PPL

1. Hal – hal yang mendukung pelaksanaan PPL diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a. Guru Pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan.
 - b. Proses bimbingan yang berjalan lancar.
 - c. Adanya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL.

- d. Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah latihan memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL.
 - e. Adanya penerimaan yang hangat dan akrab dari pihak sekolah yang telah memberikan kesempatan bagi praktikan untuk mengobservasi seluruh keadaan sekolah dari keadaan fisik hingga struktur organisasi sekolah.
 - f. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
 - g. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
2. Hal – hal yang menghambat pelaksanaan PPL diantaranya adalah sebagai berikut :
- a. Kurangnya praktikan memahami karakter orang lain sehingga sempat terjadi ketidakkenaan hati antara praktikan dengan pihak sekolah dan sesama praktikan.
 - b. Kondisi kelas yang ramai sehingga praktikan harus mamiliki kesabaran untuk menanganinya.
 - c. Kurangnya pemahaman praktikan dalam memahami tugas- tugasnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan praktek mengajar di SMK Masehi PSAK Ambarawa yang berlangsung mulai tanggal 31 Agustus-20 Oktober 2012 telah berjalan dengan baik. Banyak kesan yang dapat diperoleh di SMK Masehi PSAK Ambarawa dari seluruh civitas akademiknya. Bahwa seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan kemasyarakatan sebagai penunjang profesinya. .

Penyelenggaraan PPL berlangsung karena adanya kerjasama yang baik antara seluruh Civitas akademik SMK Masehi PSAK Ambarawa dan mahasiswa PPL serta lembaga Unnes (Universitas Negeri Semarang).

B. Saran

Saya sebagai mahasiswa PPL memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk mahasiswa PPL
 - a. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan tempat PPL.
 - b. Mahasiswa PPL untuk dapat memanfaatkan sebaik – baiknya kegiatan ini untuk bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. Untuk pihak sekolah
 - a. Diharapkan SMK Masehi PSAK Ambarawa bersedia kerjasama dan menerima mahasiswa PPL Unnes untuk tahun – tahun mendatang serta dapat membantu memberikan motivasi dan melibatkan mahasiswa PPL dalam kegiatan sekolah.
 - b. Kepada siswa – siswa SMK Masehi PSAK Ambarawa agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik.

REFLEKSI DIRI

Nama : Lina Hartini Setyaningsih
NIM : 7101409014
Prodi : Pend. Administrasi Perkantoran, S1.

Universitas Negeri Semarang, merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi Keguruan (LPTK), yang tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga muda yang professional, baik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Pada bidang kependidikan, tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidangnya. Oleh karena itu, program komposisi, program kependidikan program S1, program Diploma, maupun program akta tidak lepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa Praktik keguruan di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pengajar, serta praktek non keguruan bagi para calon konselor, fasilitator, dan tenaga kependidikan lain.

Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes. PPL dilakukan dalam dua tahap, yaitu PPL I dan PPL II. Sementara, PPL I hanya mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang tugas – tugas di sekolah. PPL II yang dilaksanakan dua bulan ini mencakup (1) Pengajaran terbimbing (2) Pengajaran mandiri (3) Melaksanakan tugas dari guru pamong (4) Menyusun laporan PPL II .

SMK Masehi PSAK Ambarawa merupakan salah satu sekolah yang menjadi tempat latihan bagi mahasiswa praktikan Unnes. Sekolah ini terletak di Jalan Pemuda No. 24 Ambarawa. Kegiatan PPL dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu PPL 1 yang dilaksanakan tanggal 31 Juli - 11 Agustus 2012 dan PPL 2 yang dilaksanakan tanggal 12 Agustus - 20 Oktober 2012. Dalam kegiatan PPL 2 mahasiswa praktikan berada di sekolah dengan kegiatan melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian).

Kegiatan Belajar Mengajar SMK Masehi PSAK Ambarawa menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Spektrum 2008. Sekolah ini memiliki tiga jurusan yakni Akuntansi (AK), Administrasi Perkantoran (AP), dan Pemasaran (PMS). Setiap jurusan ini hanya memiliki 1 kelas pada setiap jenjang kelasnya. Selama kegiatan PPL 2 praktikan diberi kepercayaan untuk melakukan pengajaran mandiri pada kelas XI Administrasi Perkantoran dengan mata pelajaran Kompetensi Kejuruan, Menangani Penggandaan Dokumen.

Dalam pembelajaran Menangani Penggandaan Dokumen di SMK Masehi PSAK Ambarawa digunakan metode praktik dan teori, hal ini bertujuan untuk menciptakan siswa SMK Masehi PSAK Ambarawa yang mampu menguasai materi dan mempraktikkan apa yang telah diajarkan secara langsung.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Menangani Penggandaan Dokumen di Smk Masehi PSAK Ambarawa

a. Kekuatan Pembelajaran Menangani Penggandaan Dokumen

Kekuatan dalam pembelajaran Menangani Penggandaan Dokumen adalah siswa diwajibkan mengikuti praktik atas teori yang telah didapat dalam kelas

pada unit produksi Administrasi Perkantoran. Siswa diberi jadwal jaga di unit produksi tersebut untuk melayani warga sekolah yang hendak menggandakan dokumen dengan memfotocopy. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi siswa karena dengan praktik ini siswa menjadi memiliki pengalaman mengoperasikan secara langsung mesin pengganda (fotocopy) tersebut serta dapat lebih mudah mengingat teori yang diajarkan, khususnya dalam mengoperasikan mesin pengganda fotocopy.

b. Kelemahan Pembelajaran Menangani Penggandaan Dokumen.

Kelemahan dalam pembelajaran Menangani Penggandaan Dokumen adalah masih minimnya ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran. Pada pembelajaran mesin hektografik dengan alkohol siswa tidak bisa memperaktikannya langsung karena keterbatasan sarana.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Smk Masehi PSAK Ambarawa

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) yang ada cukup memadai. Gedung dan ruang kelas kondisinya baik, bersih dan tertata dengan rapi. Dalam pembelajaran Menangani Penggandaan Dokumen di SMK Masehi PSAK Ambarawa ditunjang dengan laboratorium khusus serta beberapa sarana. Sarana berupa alat-alat kantor seperti mesin ketik manual, mesin ketik elektronik dan mesin fotocopy menjadi sarana yang menunjang proses pembelajaran, akan tetapi sarana dan prasarana yang ada masih belum maksimal dalam menunjang PBM. Selama melakukan pembelajaran mandiri di kelas dilengkapi dengan LCD. Hal ini tentunya sangat membantu dalam pembelajaran.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong pelajaran Menangani Penggandaan Dokumen adalah Lydia Karsini, S.Pd. (Waka Kurikulum). Beliau merupakan sosok guru yang berpenampilan baik, disiplin dan ramah. Beliau menguasai konsep mata pelajaran yang diampunya. Selama pelaksanaan PPL 2 Bu Lydia selaku guru pamong sangat membantu mahasiswa yang dibimbingnya. Sebelum melaksanakan pembelajaran mandiri beliau selalu mengingatkan mahasiswa praktikan yang dibimbingnya untuk melakukan bimbingan terlebih dahulu.

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang Administrasi Perkantoran adalah Ismiyati, S.Pd, M.Pd. Beliau adalah dosen Pendidikan Ekonomi (AP S1) yang sangat kompeten di bidang Administrasi Perkantoran. Beliau merupakan sosok dosen yang berpenampilan baik, disiplin dan ramah. Selama kegiatan PPL 2 berlangsung Bu Ismi selaku dosen pembimbing juga mengunjungi mahasiswa praktikan yang dibimbingnya untuk melakukan bimbingan.

4. Kualitas Pembelajaran di Smk Masehi PSAK Ambarawa

Kualitas pembelajaran di SMK Masehi PSAK Ambarawa sudah cukup baik, di sana sudah menerapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Spektrum 2008. Di sekolah ini terdapat 25 guru termasuk kepala sekolah dan 1 guru tamu yang memiliki tugas disesuaikan dengan bidang keahlian masing-masing. Tugas dan kewajiban sudah dibagi secara jelas. Seluruh warga sekolah

bekerja sama dengan baik sesuai dengan tugas dan peranannya masing-masing. Hal ini tentu dapat menunjang kualitas pembelajaran menjadi lebih baik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL, praktikan telah dibekali dengan mata kuliah yang berkaitan dengan kependidikan seperti Perencanaan Pembelajaran, Telaah Kurikulum, Evaluasi Pembelajaran dan Strategi Belajar Mengajar Administrasi Perkantoran, melaksanakan *microteaching* dan pembekalan. Selain itu, selama perkuliahan juga sering melakukan presentasi. Dengan presentasi ini mahasiswa diajarkan untuk berani berbicara didepan kelas. Pada PPL 1 praktikan melakukan observasi dan berorientasi dengan lingkungan sekolah, praktikan melakukan pendekatan khusus dengan bapak ibu guru, karyawan, siswa dan warga sekolah lainnya agar tercipta keakraban. Itu semua tentunya dipersiapkan agar dapat dijadikan bekal bagi mahasiswa praktikan untuk praktek mengajar.

6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Mengikuti PPL 2

PPL ini memberikan banyak nilai tambah bagi praktikan, dengan PPL praktikan mendapatkan pengetahuan berkaitan model pembelajaran yang diterapkan, administrasi sekolah, manajemen sekolah, struktur organisasi sekolah, fasilitas sekolah, masalah-masalah belajar siswa dan solusinya, dapat menyusun bahan ajar, serta pengalaman nyata dalam mengajar dan mendidik siswa. Melalui PPL 2 mahasiswa praktikan dapat mengetahui lebih jauh mengenai Perangkat Pembelajaran (Silabus, Prota, Promes, RPP, Kesepakatan Pembelajaran, KKM, dll). Dengan melaksanakan PPL 2 praktikan memiliki pengalaman mengajar secara langsung dan kelak diharapkan dapat menjalankan tugasnya dengan baik.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan Dan Unnes

a. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah latihan, sebaiknya meningkatkan penambahan sarana dan prasarana serta menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan hasil pembelajaran di SMK Masehi PSAK Ambarawa.

b. Bagi Unnes

Bagi pihak Unnes sebaiknya terus menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan PPL atau yang lainnya.

Demikianlah bentuk refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Dan dengan penuh kerendahan hati praktikan ucapkan terimakasih.

Guru Pamong



Lydia Karsini, S.Pd.
NIY. 6508472

Ambarawa, Oktober 2012
Mahasiswa Praktikan



Lina Hartini Setyaningsih
NIM. 7101409014